

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Front Pembela Islam (FPI) adalah organisasi atau gerakan islam radikal-fundamentalis yang dalam perkembangannya, fundamentalisme Islam lebih mencerminkan dimensi politik dari gerakan-gerakan Islam. Hampir semua gerakan keagamaan cenderung menggunakan kekerasan dalam mencapai tujuannya seperti yang diasumsikan oleh banyak kalangan masyarakat.
2. Gerakan FPI muncul sebagai cermin dari adanya konflik politik di tengah masyarakat yang sedang kacau akibat hilangnya kekuatan aparaturnya Negara yang memiliki otoritas untuk menjaga tatanan sosial masyarakat. Karena gerakan ini tidak bersifat ideologis maka keberadaannya sangat tergantung pada kekuatan politik yang berada dibelakangnya. Selain itu, gerakan FPI terbukti terjadi akibat adanya dorongan kelompok kepentingan dan terjadinya pertukaran kepentingan antara elit yang memanfaatkan sentiment dan emosi massa terhadap simbol-simbol agama. Selain itu, dalam mengaplikasikan *amar ma'ruf nahi munkar* FPI merupakan gerakan yang mencoba mencari legitimasi agama demi mewujudkan kepentingannya. Karena pada dasarnya FPI hanyalah gerakan yang dibentuk oleh elit penguasa sebagai alat untuk mewujudkan kepentingan tertentu.

## **B. Saran**

Penulis merasa bahwa penelitian atas gerakan politik islam dengan hubungannya atas sikap dan perilaku politik masih membutuhkan penelaahan yang lebih dalam. Hubungannya dengan atas amar ma'ruf nahi munkar dalam perspektif FPI sekiranya masih membutuhkan penelitian yang lebih dalam lagi serta sikap politik yang diambil.

Penelusuran gerakan Islam yang membawah aspek politik di dalamnya. Kiranya, generasi mudah kita hendaknya kembali mempelajari kembali sejarah munculnya gerakan islam lewat sepak terjang tokoh-tokoh muslim beserta ideologi politiknya. Dengan demikian akan tercipta kebanggaan dan penyadaran kita sebagai bangsa yang besar.